LAMPIRAN 1

**Model Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan No. Metode :

Tempat :

Tanggal :

Jam :

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

LAMPIRAN 2

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang karakter kristiani?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pemberlakuan karakter di kalangan siswa sekarang ini?
3. Bagaimana peran bapak/ibu dalam pemberlakuan karakter kristiani di kalangan siswa Kristen kelas VII?
4. Apa pentingnya pemberlakuan karakter kristiani?
5. Apakah yang anda pahami mengenai tugas guru PAK?
6. Apa saja yang anda pahami tentang karakter kristiani?
7. Apakah guru PAK yang mengajar anda, menerapkan karakter kristiani?
8. Bagaimana cara guru PAK mengajarkan pemberlakuan karakter kristiani?
9. Adakah hambatan bagi anda saat menerapkan karakter kristiani?

LAMPIRAN 3

**Catatan Lapangan No. 1 Metode : Observasi**

**Tempat : Ruang**

**kelas**

**Tanggal : 2 Mei 2016**

**Jam : 10.00 Wita**

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Pada pertemuan pertama pelajaran agama, Bapak A mengantar saya ke ruang kelas VII. Bapak A memperkenalkan saya dengan siswa dan setelah itu saya di persilakan untuk duduk. Si bapak A memulai pelajaran. Pada saat proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, saya melihat sesama siswa tidak saling menghargai dalam hal berkomunikasi, sehingga mereka saling mengejek dan akhirnya si D mengeluarkan kata- kata kasar dan kata-kata kotor dan si H merasa jengkel terhadap si D. Setelah proses belajar selesai, si bapak A memanggil si H dan si D, kemudian menasehati untuk saling menghargai sesama teman.**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

**Penulis beranggapan bahwa seharusnya sesama siswa saling menghargai dan merasa diri setara dengan sesamanya sehingga, dalam berkomunikasi mereka perlu menghormati sesamanya.**

**Catatan Lapangan No. 2 Metode : Observasi Tempat : Di Kantin Sekolah Tanggal : 10 Mei 2016 Jam : 9.30 Wita**

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Pada jam istrahat, saya dan ibu M sedang duduk-duduk di depan kantor guru. Saya dan ibu M melihat si H menuju kantin sekolah, ia kemudian membeli gula-gula dan gorengan. Ia pun duduk untuk menikmati apa yang dibeli. Saat sudah habis, si H ini melihat bahwa pemilik kantin ini sibuk untuk melayani anak-anak yang membeli, si H ini pun mengambil biskuit tanpa membayarnya, kemudian iya menuju kelasnya. Dengan spontan ibu M memanggil si H: “wei,„ kesini dulu”! Si H datang dan ibu M pun bertanya: “apa yang kamu ambil tadi di kantin”? Si H tidak menjawab karena ibu M melihat perbuatannya. Ibu M menasehati si H mengatakan: “nak, mencuri itu tidak baik, jadi kamu harus bayar ya, dan berjanji tidak mengulangi lagi”**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

**Dari hasil observasi di atas, penulis beranggapan bahwa siswa tersebut belum menerapkan apa yang diajarkan oleh gurunya secara**

**khusus dalam mata pelajaran agama. Dimana siwa tersebut belum menerapkan nilai-nilai kristiani dalam hal kejujuran.**

**Catatan Lapangan No. 3 Metode : Observasi**

**Tempat : Rumah Windi**

**Tanggal : 16 Mei 2016**

**Jam : 04.00 Wita**

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Pada waktu sore, saya sedang duduk di teras rumah, saya pun melihat si W membantah orang tuanya karena dia disuruh untuk membantu ibunya di rumah, namun si W tersebut tidak mau membantu ibunya, sehingga membuat ibunya pun merasa kesal dan memarahi dia. Si W tersebut tidak menerima nasehat dari ibunya sehingga dia membalas dengan kemarahan dan kata-kata kasar.**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

**Penulis beranggapan bahwa siswa tersebut tidak memiliki rasa hormat kepada orang tuanya, sehingga ia membantah orang tuanya dan dia**

**tidak mau menerima ajaran dari orang tuanya.**

**Catatan Lapangan No. 4 Metode : Observasi**

**Tempat : Perpustakaan**

**Tanggal : 16 Mei 2016**

**Jam : 11.00 Wita**

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Setelah saya wawancara dengan si E, kami pun duduk-duduk dan bercerita dalam perpustakaan. Pada waktu itu, saya memperhatikan seorang guru yang mengambil sebuah buku, ia duduk untuk membaca buku tersebut. Saat itu, datang pula beberapa siswa menghampiri guru tersebut dan bertanya:’’Pa/c, berapa nilai mid semester ki?”. Guru tersebut menjawab: “saya belum periksa nak”. Dengan spontan si C mengatakan bahwa “Pak, pasti si E nilainya tinggi karena dia mencontek”. Si E pun marah kepada si C, karena ia dilaporkan bahwa ia mencontek. Bapak Y bertanya kepada si E: “betulkah kamu menyontek?”, setelah itu bapak Y menasehati si E untuk rajin belajar agar tidak menyontek lagi.**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

**Dari hasil observasi di atas, penulis beranggapan bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak menerapkan nilai-nilai karakter terutama dalam hal kejujuran saat mengikuti mid semester.**

**Sekolah**

**Catatan Lapangan No. 5 Metode : Observasi**

**Tempat : Lingungan**

**Tanggal : 21 Mei 2016**

**Jam : 11.10 Wita**

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, saya menuju ke kantin sekolah. Saya duduk dan bercerita dengan pemilik kantin tersebut. Saati itu, saya melihat si D dan beberapa temannya keluar dari kelas. Si D dan beberapa temannya ini duduk-duduk di pinggir sungai sambil mengisap rokok. Saya menghampiri si D, namun ia langsung membuang rokoknya dan lari masuk dalam ruang kelas**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

**Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa dalam mengikuti proses belajar mengajar siswa belum mempunyai kesadaran yang tinggi, sehingga siswa lebih memilih keluar dari kelas pada saat proses belajar**

**mengajar berlangsung.**

**Catatan Lapangan No. 6 Metode : Observasi**

**Tempat : Ruang Kelas**

**Tanggal : 3 Mei 2016**

**Jam : 11.50 Wita**

**Deskripsi (Catatan Observasi/ CO):**

**Setelah bunyi bel berbunyi saya mengajak siswa untuk bernyanyi dan berdoa, setelah selesai saya hendak keluar dari ruang kelas. Namun ada seorang siswa yang tiba-tiba berteriak: “bu.... Tanda tangani buku kegiatanki!”. Siswa ini pun menuju ke depan membawa buku. Saya pun bertanya: untuk apa ini buku kegiatan?, dengan spontan siswa tersebut menjawab :”bukti Bu, kalau kami pergi ke Gereja”. Saya pun mengambil dan mengisi buku tersebut.**

**Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/ TP):**

**Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tersebut rajin ke Gereja**

**karena mempunyai bukti yaitu buku kegiatan.**

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU PAK

Informan : Yohanis Asin Tangdiera, S.Th

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Juni 2016

: Bagaimana pemahaman Bapak tentang karakter kristiani?

1. Peneliti Informan

Peneliti

Informan

2. Peneliti Informan

3. Peneliti Informan

: Bagaimana kita menamankan itu ajaran-ajaran kita, jadi contoh-contohnya itu harus kita tegas kalau tidak ada kegiatannya, tidak ke gereja tertanam itu karakter kalau di tegakkan.

: Bagaimana pendapat Bapak tentang pemberlakuan karakter di kalangan siswa sekarang ini?

: menyesuaikan situasi atau keadaan sekarang, karena apabila kita tinggalkan situasi sekarang mereka tidak akan pahami dan tidak lepas dari ajaran kita yaitu dasarnya Alkitab, bagaimana juga orang tua berperan utama dan masyarakat.

: Bagaiamana peran Bapak dalam pemberlakuan karakter kristiani di kalangan siswa Kristen kelas VII?

: harus menjadi contoh dalam perbuatan, jangan kita biarkan anak-anak, harus kita itu selalu membimbing mereka terutama yang Kristen. Jangan kita menyerah dengan perilaku-perilaku mereka.

: Apa pentingnya pemberlakuan karakter kristiani?

: perlu menjadi contoh dalam masyarakat, menjadi garam sehingga orang melihat bahwa begitulah orang Kristen jangan sebaliknya itukah orang Kristen. Begitulah orang Kristen artinya karakter itu sudah tertanam.

: Bagaimana pemahaman Ibu tentang karakter kristiani?

1. Peneliti Informan
2. Peneliti Informan

3. Peneliti Informan

4. Peneliti Informan

: karakter kristiani adalah sebuah sifat yang hendak ditanamkan kepada anak-anak Kristen dan perlu di pertanggungjawabkan untuk di teladani.

: Bagaimana pendapat Ibu tentang pemberlakuan karakter di kalangan siswa sekarang ini?

: pemberlakuan karakter kristiani di kalangan masa sekarang ini khususnya di tempat kita berada, banyak anak- anak yang di dalam kehidupannya itu ketika kita menanamkan tentang hal kejujuran masih banyak yang sifatnya tidak setia, tidak jujur di dalam tingkahlakunya oleh karena pengaruh lingkungan. Selain itu, penanamannya yaitu bagaimana kita hendak membimbing anak ini, supaya anak ini nantinya akan bisa berobah dalam sikap dan tingkalakunya. Saya rasa itu adalah sebuah penanaman karakter yang betul-betul ditanamkan dan perlu diterapkan bagi anak-anak Tuhan.

: Bagaiamana peran Ibu dalam pemberlakuan karakter kristiani di kalangan siswa Kristen kelas VII?

: pemberlakuan kami selaku guru di kelas VII untuk menanamkan karakter ini hendaknya kami bimbing sesuai dengan iman Kristen dan perlu banyak keteladanan dan juga harus memberikan sikap dan perilaku contoh di dalam kehidupannya sebagai anak-anak Tuhan.

: Apa pentingnya pemberlakuan karakter kristiani?

: pentingnya adalah wujud nyata keselamatan dan semua itu adalah keteladanan dan perlunya ini karakter di dalam anak-anak Kristen, hendaknya itu harus di tanamkan dan

perlu dalam sikap dan perilakunya sebagai anak-anak Tuhan harus dimunculkan dan itulah yang menjadi keteladanan orang-orang Kristen. Harus memperlihatkan kehidupan berimannnya di segala bidang, Tri panggilan Gereja bagimana kita harus bersaksi, melayani dan bersekutu.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Informan : Eliskin

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Juni 2016

: Apakah yang anda pahami mengenai tugas guru PAK?

1. Peneliti Informan
2. Peneliti Informan
3. Peneliti Informan
4. Peneliti Informan
5. Peneliti Informan

: Tugas guru PAK adalah Kita diajar untuk berlaku baik, disiplin, taat dan jujur.

: Apa saja yang anda pahami tentang karakter kristiani?

: yang saya pahami tentang karakter kristiani yaitu jujur, sikap rendah hati dan disiplin.

: Apakah guru PAK yang mengajar anda, menerapkan karakter kristiani?

: Ya, contohnya seperti sikap rendah hati dan bicara yang sopan

: Bagaimana cara guru PAK mengajarkan pemberlakuan Karakter kristiani?

: Guru kami mengajarkan kami untuk mempraktekkan sikap yang baik dan jujur.

: Adakah hambatan bagi anda saat menerapkan karakter kristiani?

: Ya, contohnya ketika saya semester saya tidak jujur karena saya sering menyontek.

: Apakah yang anda pahami mengenai tugas guru PAK?

1. Peneliti Informan
2. Peneliti Informan
3. Peneliti

Informan

1. Peneliti Informan
2. Peneliti Informan

: Guru PAK adalah orang yang mengajarkan kebaikan, menasehati, tidak boleh berbohong dan menghargai sesama. : Apa saja yang anda pahami tentang karakter kristiani?

: Hidup jujur, bertanggung jawab.

: Apakah guru PAK yang mengajar anda, menerapkan karakter kristiani?

: Ya, contohnya bertanggungjawab, memberi perilaku yang baik dan mengajarkan tentang kebaikan.

: Bagaimana cara guru PAK mengajarkan pemberlakuan karakter kristiani?

: Tidak boleh berbohong, berbuat baik dan menghargai pemberian teman.

: Adakah hambatan bagi anda saat menerapkan karakter kristiani?

: Ya, seperti membantah orang tua, berbohong dan menyontek.

: Apakah yang anda pahami mengenai tugas guru PAK?

|  |  |
| --- | --- |
| **1**. | Peneliti |
|  | Informan |
| 2. | Peneliti |
|  | Informan |
| 3. | Peneliti |
|  | Informan |
| 4. | Peneliti |
|  | Informan |
| 5. | Peneliti |
|  | Informan |

: Seseorang yang bagaimana mengajarkan kebaikan dan perbuatan yang baik.

: Apa saja yang anda pahami tentang karakter kristiani?

: Bersikap jujur, menolong sesama dan bertanggungjawab.

: Apakah guru PAK yang mengajar anda, menerapkan karakter kristiani?

: Ya, contohnya berbuat baik dengan semua siswa, sabar, dan jujur.

: Bagaimana cara guru PAK mengajarkan pemberlakuan karakter kristiani?

: Jujur, baik dan sopan.

: Adakah hambatan bagi anda saat menerapkan karakter kristiani?

: Ya, misalnya melakukan perbuatan yang tidak baik contohnya mencuri, membantah orang tua dan berbohong.

: Apakah yang anda pahami mengenai tugas guru PAK?

1. Peneliti Informan
2. Peneliti Informan
3. Peneliti

Informan

1. Peneliti

Informan

1. Peneliti

Informan

: Guru PAK adalah orang yang mengajari kami tentang kebaikan, saling menolong sesama manusia, mengajarkan tentang Tuhan.

: Apa saja yang anda pahami tentang karakter kristiani?

: Berbuat baik, ramah dan bertanggungjawab.

: Apakah guru PAK yang mengajar anda, menerapkan karakter kristiani?

: Ya, misalnya berbuat kebaikan dan memberi teladan kepada siswa.

: Bagaimana cara guru PAK mengajarkan pemberlakuan karakter kristiani?

: Tegas, baik dan sabar.

: Adakah hambatan bagi anda saat menerapkan karakter kristiani?

: Ada, contohnya mencuri dan membantah orang tua.

: Apakah yang anda pahami mengenai tugas guru PAK?

|  |  |
| --- | --- |
| **1**. | Peneliti |
|  | Informan |
| 2. | Peneliti |
|  | Informan |
| 3. | Peneliti |
|  | Informan |
| 4. | Peneliti |
|  | Informan |
| 5. | Peneliti |
|  | Informan |

: Mengajari kebaikan, mengajari kejujuran.

: Apa saja yang anda pahami tentang karakter kristiani?

: Bersikap jujur, menolong sesama manusia dan bertanggungjawab.

: Apakah guru PAK yang mengajar anda, menerapkan karakter kristiani?

: Ya, misalnya berbuat baik dengan semua orang.

: Bagaimana cara guru PAK mengajarkan pemberlakuan karakter kristiani?

: Mengajari kejujuran, kebaikan, kesabaran.

: Adakah hambatan bagi anda saat menerapkan karakter kristiani?

: Ya, misalnya mencuri, membantah orang tua

CURRICULUM VITAE